

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konvensi UNESCO 1970 memberikan kerangka normatif bagi pencegahan perdagangan ilegal dan pengembalian artefak budaya melalui mekanisme kerja sama antarnegara, namun pengaturannya bersifat terbatas karena tidak berlaku surut, bergantung pada kemauan politik negara pihak, dan tidak menyediakan mekanisme klaim langsung yang mengikat. Instrumen pelengkap seperti Konvensi UNIDROID 1995 menawarkan mekanisme restitusi yang lebih tegas melalui jalur perdata dan memperluas subjek klaim, tetapi Indonesia belum menjadi pihak sehingga pemanfaatannya belum optimal dalam mendukung upaya repatriasi.
2. Implementasi repatriasi artefak budaya yang dilakukan oleh Indonesia sudah sesuai dengan kerangka Konvensi UNESCO 1970. Hal ini tercermin dari dominannya penggunaan jalur diplomatik, kerja sama bilateral, serta keterlibatan kementerian dan lembaga museum dalam proses pengembalian artefak. Meskipun hukum nasional melalui Undang- Undang Cagar Budaya dan Undang-undang Pemajuan Kebudayaan telah memberikan dasar perlindungan warisan budaya, namun belum terdapat pengaturan khusus dan sistematis mengenai mekanisme repatriasi, sehingga pelaksanaannya masih menghadapi hambatan seperti dokumentasi, koordinasi kelembagaan, dan kepastian hukum.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Indonesia perlu melakukan kajian strategis untuk segera ratifikasi Konvensi UNESCO 1970 dan Konvensi UNIDROIT 1995, dengan mempertimbangkan kesiapan hukum dan institusional nasional, agar memiliki alternatif mekanisme repatriasi ketika jalur diplomatik dan kerja sama bilateral tidak menghasilkan penyelesaian.
2. Penguatan inventarisasi dan dokumentasi artefak budaya Indonesia harus menjadi prioritas kebijakan, melalui sinergi antara kementerian, museum, dan komunitas akademik, sebagai dasar ilmiah dan historis yang kuat dalam pengajuan klaim repatriasi di tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Agus Aris Munandar, 2015, **Warisan Budaya dan Identitas Bangsa**. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ahmad Syofyan, 2022, **Hukum Internasional**. Pusat Kajian Konstitusi dan Perundang-undangan Universitas Lampung,
- Alessandro Chechi, 2024, Andrzej Jakubowski, dan Ana Filipa Vrdoljak. **The 1970 UNESCO and 1995 UNIDROIT Conventions on Stolen or Illegally Transferred Cultural Property: A Commentary**. Oxford: Oxford University Press.
- Amy Strecker, dan Joseph Powderly, 2023, **Heritage Destruction, Human Rights and International Law**. Leiden: Brill Nijhoff.
- Ana Filipa Vrdoljak & Francesco Francioni, 2020, **The Oxford Handbook of International Cultural Heritage Law**. Oxford: Oxford University Press.
- Ana Filipa Vrdoljak, 2006, **International Law, Museums and the Return of Cultural Objects**. Cambridge University Press.
- Brigitta Hauser-Schäublin & Lyndel V. Prott, 2016, **Cultural Property and Contested Ownership: The Trafficking of Artefacts and the Quest for Restitution**. London: Routledge.
- Craig Forrest, 2010, **International Law and the Protection of Cultural Heritage**. London: Routledge.
- Diah Imaningrum Susanti, 2018, **Perlindungan Negara atas Warisan Budaya Bangsa**. Jakarta: Setara Press.
- Eddy O.S. Hiariej, 2014, **Hukum Benda Cagar Budaya di Indonesia**. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Edi Sedyawati, 2006, **Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eko Budiharjo, 2015, **Cagar Budaya dan Permasalahannya di Indonesia**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hikmahanto Juwana, 2010, **Hukum Internasional dalam Perspektif Indonesia sebagai Negara Berkembang**. Jakarta: UI Press.

Ida Bagus Wyasa Putra, 2016, **Aspek Hukum Internasional dalam Perlindungan Warisan Budaya**. Bandung: Refika Aditama.

Janet Blake, 2015, **International Cultural Heritage Law**, Oxford University Press.

Jorge Sánchez Cordero, 2023, **Culture and Law**. Cambridge: Intersentia.

Kathryn Lafrenz Samuels, dan Ellen J. Platts, 2023, **Global Climate Change and UNESCO World Heritage**. Cambridge: Cambridge University Press.

Koentjaraningrat, 2004, **Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijoyo, 2001, **Pengantar Ilmu Sejarah**. Yogyakarta: PT Bentang Belia.

Laura Pineschi, dan Ana Filipa Vrdoljak, 2024, **Cultural Heritage, Sustainable Development and Human Rights: Towards an Integrated Approach**. London: Routledge.

Mochtar Kusumaatmadja, dan Ety R. Agoes, 2019, **Pengantar Hukum Internasional**. Bandung: PT Alumni Penerbit Akademik.

Taufik Abdullah, 2018, **Kebudayaan sebagai Identitas Bangsa**. Jakarta: LP3ES.

Tri Susanti, 2023, Mengenal Arkeologi: **Menjaga Kelestarian Cagar Budaya Indonesia**. Jakarta: Elementa Media.

B. Peraturan Perundang-undangan dan Perjanjian Internasional

UNESCO Convention 1970 on the Means of Prohibiting and Preventing the Illicit Import, Export and Transfer of Ownership of Cultural Property

UNIDROIT Convention 1995 on Stolen or Illegally Cultural Objects

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

Permenkumham No. 13 Tahun 2017 tentang Indikasi Geografis dan Ekspresi Budaya

C. Sumber Lain

Abdillah, M. Zulfan & Nuraeni, 2025, **Heritage Diplomacy Indonesia-Belanda dalam Repatriasi Warisan Budaya menurut Perspektif Poskolonialisme**. *Padjajaran Journal of International Relations*, Vol. 7 No. 2.

Antara News, 2024, **“Indonesia to push repatriation of more cultural artifacts”**.

ANTARA News, 2025, **Repatriation of Artefacts from the Netherlands to Indonesia**.

AP News, 2025, **“Indonesia showcases returned artifacts it had sought for decades from the Netherlands”**. Jakarta.

Neil Brodie & Colin Renfrew, 2002, **“Looting and the World’s Archaeological Heritage”**. *Journal of Archaeological Research*, Vol. 10.

Neil Brodie, 2016, **“Due Diligence and the Market in Antiquities”**. *International Journal of Cultural Property*. Vol. 23.

Andrea Caligiuri, 2024, **Legal Aspects Concerning the Restitution of Cultural Property Removed during Colonial Occupation**. *QIL Journal*.

DetikNews, 2025, **“RI dan Belanda Sepakat Perkuat Kerja Sama Repatriasi Benda Budaya”**

Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemdikbud, 2019, **Perlindungan Benda Cagar Budaya dan Tantangan Repatriasi**. Jakarta.

Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2019, **Inventarisasi Benda Cagar Budaya di Indonesia**. Jakarta: Kemendikbud.

- Francesco Francioni, 2004, “**Beyond State Sovereignty: The Protection of Cultural Heritage as a Shared Interest of Humanity**”. Michigan Journal of International Law, Vol. 25.
- Francesco Francioni, 2007, “**Museums, Restitution and Cultural Heritage**”. International Journal of Cultural Property, Vol. 14.
- Patty Gerstenblith, 1993, “**Acquisition and Deacquisition of Museum Collections and the Fiduciary Obligations of Museums**”. Cardozo Arts & Entertainment Law Journal. Vol. 11.
- Hikmahanto Juwana, 2011, “**Tantangan Repatriasi Benda Budaya Indonesia dari Luar Negeri**”. Jurnal Hukum Internasional, Vol. 8 No. 2.
- Keiko Miura, 2022, **A Dilemma of World Heritage Ideals and Challenges in Southeast Asia**. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kementerian Luar Negeri RI, 2020, **Diplomasi Budaya Indonesia**. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2024, “**Indonesia Dorong Repatriasi Artefak Budaya dalam Forum UNESCO Mondiacult**”. Jakarta.
- Camille Labadie, 2021, “**Decolonizing Collections: A Legal Perspective on the Restitution of Cultural Artifacts.**” ICOFOM Study Series.
- Stephen A Murphy, 2024, “**Restitution and Repatriation as an Opportunity, Not a Loss: Some Reflections on Recent Southeast Asian Cases.**” Antiquity, Vol. 98 No. 401,
- Nurhadi. 2021. “**Urgensi Repatriasi Benda Budaya dalam Perspektif Hukum Nasional.**” Jurnal Ilmu Hukum,
- Tjahjono Prasodjo. 2018. “**Museum dan Tantangan Repatriasi Benda Budaya**”. Jurnal Museologi Indonesia, Vol. 12 No. 1.
- Raditya, R.R. 2023. “**Analisis Yuridis Pengembalian Cagar Budaya ke Indonesia.**” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya,
- Republika Online. 2024. **Diskusi tentang pengesahan Perpres UNESCO 1970 dan UNIDROIT 1995.**

Republika, 30 September 2025. **“Pemerintah Diminta Perkuat Langkah Pemulangan Artefak Indonesia dari Luar Negeri.”**

RiauPagi, 22 April 2024. **“AS Kembalikan 3 Artefak Majapahit Senilai Rp 6,5 Miliar ‘Hasil Penyelundupan’ ke Luar Negeri.”**

Sulastriyono. 2018. **“Perlindungan Kekayaan Intelektual Komunal dalam Kerangka Ekspresi Budaya Tradisional.”** Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM,

Bonnie Triyana. 2017. **“Repatriasi Arsip Kolonial Belanda dan Kepentingan Nasional Indonesia”.** Historia: Jurnal Sejarah. Vol. 5 No. 1.

UNESCO. 2022. **Fighting the Illicit Trafficking of Cultural Property,** UNESCO Publishing.

UNESCO. 2021. **ICPRCP Mandate and Functions,** UNESCO Publishing,

UNESCO. 2024. **“Return and Restitution under the aegis of the ICPRCP.”**

UNESCO. 2023. **“Return and Restitution: UNESCO 1970 Convention Mechanisms.”**

Lyndel V. Prott. 2005. **“The International Movement of Cultural Objects”.** International Journal of Cultural Property. Vol. 12.

Lyndel V. Prott. 1996. **“UNIDROIT Convention on Stolen or Illegally Exported Cultural Objects”.** Uniform Law Review, Vol. 1.